

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. METRODATA ELECTRONICS TBK

Marcella Reobita Lyan, M.Astri Yulidar, Rudy Syafariansyah

Program Study Manajemen

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

fekon@uwgm.ac.id

Abstract- *Effectiveness Analysis of Use of Working Capital at PT. Metrodata Electronics Tbk, The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of working capital at PT. Metrodata Electronics Tbk for 2015 until 2017. This research is a descriptive study based on quantitative data at PT. Metrodata Electronics Tbk. The variables used in this research are cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover and ROI. Based on the results of the analysis and discussion above, it can be seen the effectiveness of the use of working capital at PT. Metrodata Electronics Tbk has experienced an increase in the period of 2015 to 2017 and ROI in companies is above the industry average so that it can be stated the effectiveness of the use of working capital has been effective in funding the company's daily operations.*

Keywords - Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover and Return On Investment (ROI)

Abstrak - *Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Metrodata Electronics Tbk, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal kerja pada PT. Metrodata Electronics Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptis berdasarkan data-data kuantitatif pada PT. Metrodata Electronics Tbk. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan ROI. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat diketahui efektivitas penggunaan modal kerja pada PT. Metrodata Electronics Tbk mengalami peningkatan pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dan ROI pada perusahaan di atas rata-rata industri sehingga dapat dinyatakan efektivitas penggunaan modal kerja Sudah Efektif dalam mendanai operasi perusahaan sehari-hari.*

Kata kunci: *Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Return On Investment (ROI)*

PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu. Dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa yang mendatang. Untuk dapat mengetahui dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan diperlukan suatu alat analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan resiko perusahaan, prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan resiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.

Analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu. Lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend atau pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya resiko dan peluang bisnis.

Berdasarkan sumber datanya maka angka ratio dapat dibedakan antara : Ratio-ratio neraca, Ratio-ratio laporan laba rugi dan Ratio-ratio antar laporan. Penggolongan angka ratio yang didasarkan pada sumbernya sebenarnya kurang bermanfaat bagi penganalisa sebab yang penting bagi penganalisa bukan dari mana data itu diperoleh tetapi, apa arti atau gunanya dari data angka ratio tersebut atau kesimpulan apa yang dapat diperoleh dari angka ratio tersebut. Tujuan tiap penganalisa pada umumnya adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dari perusahaan yang bersangkutan.

Tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menjadi salah satu aspek yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Perusahaan yang telah melaksanakan kegiatan operasinya secara efektif dan efisien tentunya dapat mencapai keuntungan (profit) yang tinggi. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan maka dapat diketahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jumlah harta lancarnya. Tingkat likuiditas ini sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit

jangka pendek.

Pada tingkat solvabilitas, akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas ini sangat berguna bagi kreditur, untuk memberikan kredit jangka pendek maupun jangka panjang. Dan Pada tingkat profitabilitas, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, hal ini sangat penting untuk mengetahui efesiensi suatu perusahaan.

Analisis rasio likuiditas yang digunakan terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Rasio perputaran Kas*, dan *Inventory to Net Working Capital*. Analisis rasio solvabilitas yang digunakan terdiri dari *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*, dan *Times Interest Earned*. Analisis profitabilitas yang digunakan terdiri dari *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Equity*.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) sebagai salah satu perusahaan yang menjual perlengkapan rumah & gaya hidup terlengkap, yang juga mengelola beberapa cabang. Perusahaan ini adalah usaha yang berdasarkan ketelitian, kepercayaan, tanggung jawab, dan resiko yang besar. Tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan keuntungan dirasakan semakin berat akibat persaingan yang semakin ketat.

Sebagai perintis dalam bisnis *home improvement* dan *lifestyle*, perseroan dikenal luas dalam menyediakan berbagai macam produk berkualitas. Dengan lebih dari 80.000 produk, Ace Hardware Indonesia mengelompokan produk-produk dalam tiga segmen yaitu *home improvement*, *lifestyle*, dan *toys*. Pertumbuhan gerai baru cepat menunjukkan adanya peningkatan permintaan yang signifikan atas produk-produk *home improvement* dan *lifestyle* yang berkualitas. Sebagai kosekuensi dari program ekspansi yang agresif, terjadi penurunan penjualan di beberapa wilayah. Perseroan telah menginvestasi modal kerja lebih tinggi lagi, terutama pada persediaan. Alasan utamanya karena seiring dengan pembukaan lebih banyak gerai diluar Jakarta.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk
Periode 2013-2017

Tahun	Lab Bersih Tahunt	Lab Bersih Tahunt-1	Pertumbuhan Laba
2013	Rp 503.004.239.918	Rp 428.849.175.516	17,29%
2014	Rp 548.892.765.278	Rp 503.004.238.918	9,12%
2015	Rp 584.873.463.989	Rp 548.892.765.278	6,55%
2016	Rp 706.150.082.276	Rp 584.873.463.989	2,07%
2017	Rp 780.686.814.661	Rp 706.150.082.276	1,05%

Sumber : Data diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa secara nominal terjadi pertumbuhan laba setiap tahunnya, namun secara persentase pertumbuhan laba terjadi penurunan. Itu adalah fenomena yang menarik untuk diteliti oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul “ **Analisis Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia**”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitaan ini bahwa yang menjadi populasi adalah perusahaan PT. Metrodata Electronics Tbk hanya 1 perusahaan yang diteliti laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data yang ada dilaporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Menggunakan alat analisis dan melakukan perbandingan hasil perhitungan dengan perusahaan sejenis. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$ kali
2. Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$ kali
3. Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$ kali
4. ROI = $\frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN**Perhitungan Modal Kerja Tahun 2015**

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}} \\
 &= \frac{\text{Rp 9.960.071.000}}{\text{Rp 321.961.000}} \\
 &= 31x \\
 \\
 \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \\
 &= \frac{\text{Rp 9.960.071.000}}{\text{Rp 1.447.741.500}} \\
 &= 7x \\
 \\
 \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}} \\
 &= \frac{\text{Rp 9.207.218.000}}{\text{Rp 837.565.500}} \\
 &= 11x \\
 \\
 \text{ROI} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp 326.634.000}}{\text{Rp 3.496.665.000}} \times 100\% \\
 &= 9,3\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan Modal Kerja Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}} \\
 &= \frac{\text{Rp 10.048.153.000}}{\text{Rp 439.826.000}} \\
 &= 23x \\
 \\
 \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \\
 &= \frac{\text{Rp 10.048.153.000}}{\text{Rp 1.663.834.500}} \\
 &= 6x \\
 \\
 \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}} \\
 &= \frac{\text{Rp 9.241.851.000}}{\text{Rp 905.212.500}} \\
 &= 10,2x \\
 \\
 \text{ROI} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp 322.877.000}}{\text{Rp 3.867.021.000}} \times 100\% \\
 &= 8,3\%
 \end{aligned}$$

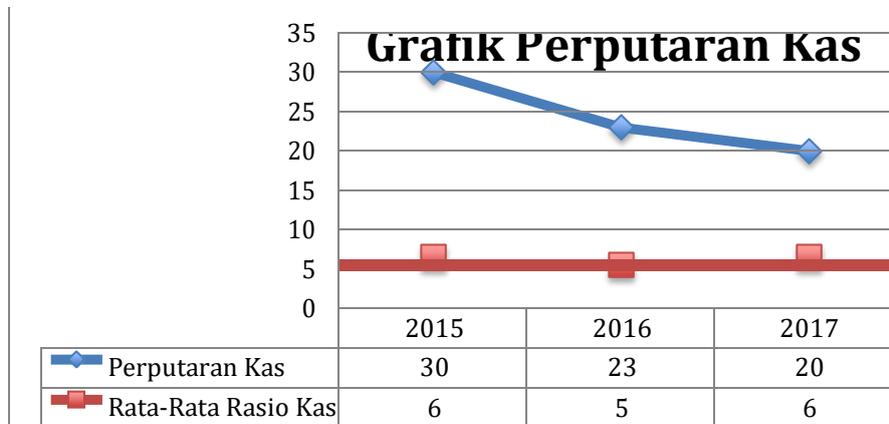
Perhitungan Modal Kerja Tahun 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}} \\
 &= \frac{\text{Rp 10.817.141.000}}{\text{Rp 526.350.000}} \\
 &= 20,5x \\
 \\
 \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \\
 &= \frac{\text{Rp 10.817.141.000}}{\text{Rp 1.785.177.500}} \\
 &= 6x \\
 \\
 \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}} \\
 &= \frac{\text{Rp 9.966.264.000}}{\text{Rp 991.954.000}} \\
 &= 10x
 \end{aligned}$$

Hasil dan Pembahasan

Perputaran modal kerja PT. Metrodata Electronics Tbk Periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 yaitu :

Gambar 1



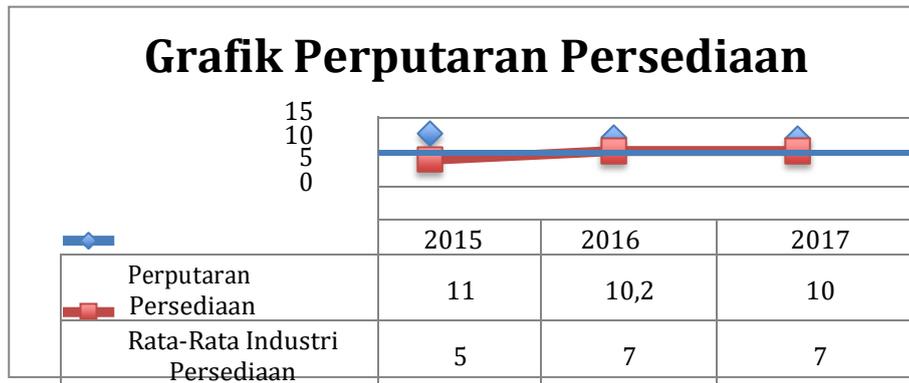
Perputaran kas berdasarkan hasil analisis yaitu dapat dilihat pada grafik diatas rata-rata industri sebesar 6x tahun 2015, sebesar 5x pada tahun 2016 dan sebesar 6x pada tahun 2017. Peningkatan kas pada periode 2015 dikarenakan hasil penjualannya lebih besar sehingga hasilnya cukup maksimal. Namun menurun 2016 disebabkan hasil penjualan berkurang. Kemudian ditahun 2017 meningkat dikarenakan besarnya penjualan sehingga hasil cukup maksimal. Hasil penjualan tahun 2015 sebesar Rp. 9.960.071.000,- lalu ditahun 2016 sebesar Rp. 10.048.153.000,- dan terus meningkat pada tahun 2017 sebesar Rp. 10.817.141.000,- terjadi peningkatan penjualan.

Gambar 2



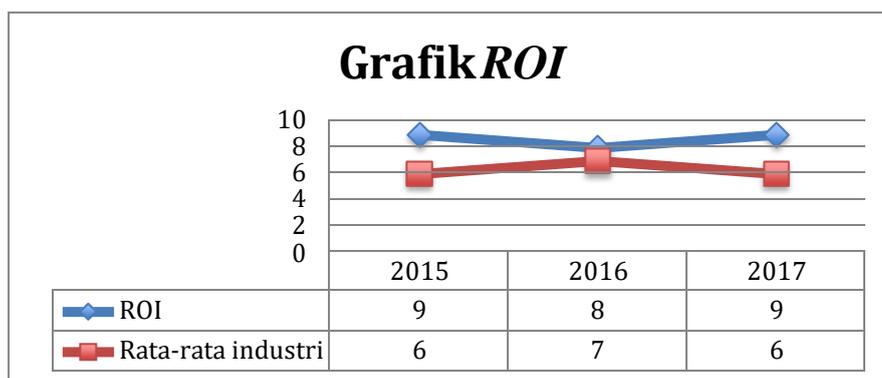
Perputaran piutang berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada grafik diatas sedangkan rata-rata industri sebesar 4x tahun 2015, 4x tahun 2016 dan 5x tahun 2017. Perputaran piutang diperoleh dari hasil penjualan dibagi piutang usaha. Sehingga perputaran piutang dapat dikatakan baik karena diatas rata-rata industri, dilihat perputaran persediaan sebesar 7x selama periode tahun 2015 mengalami penurunan, perputaran persediaan sebesar 6x selama periode tahun 2016 mengalami penurunan dan perputaran persediaan sebesar 6x selama periode tahun 2017 bertahan tetapi tidak berada dibawah rata-rata industri. Maka perputaran piutang pada PT. Metrodata Electronics Tbk tersebut dalam keadaan baik karena konsumen membayar tagihan tepat waktu. Adapun piutang pada PT. Metrodata Electronics Tbk pada periode tahun 2015 sebesar Rp. 1.642.666.000,- kemudian pada periode tahun 2016 meningkat menjadi Rp. 1.685.003.000,- dan pada periode tahun 2017 meningkat menjadi Rp. 1.885.352.000,- sehingga terjadi kenaikan piutang usaha. Piutang usaha yang besar akan mengakibatkan aktivitas/kegiatan usaha terhambat oleh sebab itu dibutuhkannya penagihan agar pihak piutang dapat membayar dan aktivitas pada perusahaan tidak terhambat/terhenti.

Gambar 3



Perputaran persediaan berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada grafik diatas dengan standar rata-rata industri sebesar 5x, rata-rata industri sebesar 7x dan rata-rata industri sebesar 7x. Perputaran persediaan diperoleh dari hasil harga pokok penjualan dibagi persediaan. Dengan demikian perputaran persediaan dapat dikatakan baik karena karena sebesar 11x yaitu pada periode tahun 2015, perputaran persediaan sebesar 10,2x pada tahun 2016 dan perputaran persediaan sebesar 10x pada tahun 2017. Artinya perusahaan bekerja sangat efektif dan efisien sehingga persediaan dalam keadaan baik. Hasil penelitian diatas yaitu dilihat dari harga pokok penjualan PT. Metrodata Electronics Tbk yang diperoleh. Harga pokok penjualan pada periode tahun 2015 sebesar Rp. 9.207.218.000,- meningkat pada tahun 2016 sebesar Rp. 9.241.851.000,- dan pada periode tahun 2017 meningkat sebesar Rp. 10.817.141.000,- sehingga terjadilah peningkatan harga pokok penjulalan. Harga pokok penjualan yang besar akan berdampak pada laba kotor usaha perusahaan, laba kotor periode tahun 2015 sebesar Rp. 752.853.000,- periode tahun 2016 sebesar Rp. 806.302.000,- dan pada periode tahun 2017 sebesar Rp. 850.877.000,-, sehingga laba bersih usaha yang akan dihasilkan maksimal.

Gambar 4



ROI berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada grafik diatas dengan standar rata-rata industri sebesar 6%, rata-rata industri sebesar 7% dan rata-rata industri sebesar 6%. ROI diperoleh dari total laba bersih dibagi total aset dikali 100%. Dengan demikian ROI pada PT. Metrodata Electronics Tbk dapat dikatakan baik karena ROI sebesar 9% yaitu pada periode tahun 2015, ROI sebesar 8% pada tahun 2016 dan ROI sebesar 9% pada tahun 2017. Artinya perusahaan bekerja sangat efektif dan efisien sehingga ROI pada perusahaan dalam keadaan baik. Laba yang diperoleh perusahaan pada periode tahun 2015 sebesar Rp. 326.634.000,- pada tahun 2016 sebesar Rp. 322.877.000,- dan pada periode tahun 2017 sebesar Rp.372.241.000,-.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat diketahui efektivitas penggunaan modal kerja pada PT. Metrodata Electronics Tbk mengalami peningkatan pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dan ROI pada perusahaan diatas rata-rata industri sehingga dapat dinyatakan efektivitas penggunaan modal kerja

Sudah Efektif dalam mendanai operasi perusahaan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan terhadap pengelolaan modal kerja pada PT. Metrodata Electronics Tbk, maka akan dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Perputaran kas berdasarkan hasil analisis tersebut diatas pada periode tahun 2015 adalah sebanyak 30x yang diperoleh dari hasil pembagiaan antara penjualan dengan rata-rata kas yang diperoleh dari hasil dalam usaha. Perputaran kas pada periode tahun 2016 adalah sebanyak 23x dan perputaran pada periode tahun 2017 adalah sebanyak 20x sedangkan rata-rata industri sebanyak 6x pada tahun 2015, rata-rata industri sebanyak 5x pada tahun 2016 dan rata-rata industri sebanyak 6x pada tahun 2017. Dengan demikian perputaran kas perusahaan lebih efektif karena diatas rata-rata industri.
2. Perputaran piutang berdasarkan hasil analisis tersebut diatas pada periode tahun 2015 adalah sebanyak 7x yang diperoleh dari hasil pembagiaan antara penjualan dengan rata-rata piutang usaha. Perputaran piutang pada tahun 2016 adalah sebanyak 6x. Serta perputaran piutang pada periode tahun 2017 adalah sebanyak 6x. Sedangkan rata-rata industri sebesar 4x tahun 2015, 4x tahun 2016 dan 5x tahun 2017. Dengan demikian perusahaan efektif dalam menagih utang atau pihak yang melakukan utang karena telah membayar tepat waktu sehingga dimemperoleh perputaran piutang diatas rata-rata industri.
3. Perputaran persediaan hasil analisis tersebut diatas pada periode tahun 2015 adalah sebanyak 11x yang diperoleh dari hasil pembagiaan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Perputaran persediaan pada periode tahun 2016 adalah sebanyak 10,2x dan perputaran persediaan pada periode tahun 2017 adalah sebanyak 10x, sedangkan standar rata-rata industri sebesar 5x pada tahun 2015, rata-rata industri sebesar 7x pada tahun 2016 dan rata-rata industri sebesar 7x pada tahun 2017. Dengan demikian terjadi peningkatan perputaran persediaan menunjukkan perusahaan bekerja secara efektif dan efisien.
4. *ROI* berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada grafik diatas dengan standar rata-rata industri sebesar 6%, rata-rata industri sebesar 7% dan rata-rata industri sebesar 6%. *ROI* diperoleh dari total EAT dibagi investasi dikali 100%. Dengan demikian *ROI* pada PT. Metrodata Electronics Tbk dapat dikatakan baik karena diatas rata-rata industri 6% yaitu pada periode tahun 2015, diatas rata-rata industri 7% pada tahun 2016 dan diatas rata-rata industri sebesar 6% pada tahun 2017. Artinya perusahaan bekerja sangat efektif dan efisien sehingga *ROI* pada perusahaan dalam keadaan baik.

Efektivitas penggunaan modal kerja pada PT. Metrodata Electronics Tbk mengalami peningkatan pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dan *ROI* pada perusahaan diatas rata-rata industri sehingga dapat dinyatakan efektivitas penggunaan modal kerja **Sudah Efektif** dalam mendanai operasi perusahaan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh Benny, 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis, Teori dan Soal*, Alfabeta, Cetakan Kesatu, Bandung.
- Alma, Buchari, 2003. *Pengantar Bisnis*, Edisi Revisi, CV Alfabeta, Bandung.
- Darsono dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi, Yogyakarta.
- Harahap, Soffyan Syafri, 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jumardin, 2016. *Analisis Modal Kerja Pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk* Studi Kasus Tahun 2013 – 2015, Skripsi (S1), Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Gama Mahakam Samarida.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Bumi Aksara, Cetakan Kedua, Jakarta.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana Prenada Media Group, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Jakarta.
- Lukviarman, 2006. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*, Andalas University Press, Padang.
- Martono dan Agus Harjito, 2008. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Ketuju, Ekonis, Yogyakarta.
- Ni, Luh Gede Erni, Sulindawati,dkk, 2017, **Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis**, Cetakan 1, Edisi 1, PT. Raja Grafindo Persada, SingaRaja. Halaman 2.
- Ps, Djatwanto, 2004. *Pokok – pokok Analisa Laporan Keuangan*, BPFE-UGM, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta.
- Sartono, Agus, R, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, BPFE-UGM. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Cetakan Ketiga, PT

Gramedia Pusaka Utama, Jakarta.

Sutrisno, 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Ekonisis, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta

Wiratna, Sujarweni, **Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi**, PT Pustaka Baru, Cetakan pertama, 2015, Yogyakarta, halaman 14.